

## ABSTRAK

Nama : Anis Zuhurfah  
Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Judul : Pembuatan Buku Pedoman Kodefikasi Diagnosis pada Penyakit Dalam Rawat Inap di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo

Pengkodean diagnosis penyakit harus dilakukan secara tepat dan akurat dengan tujuan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan morbiditas dan mortalitas, laporan rawat jalan, laporan sepuluh besar penyakit. Jika diagnosis penyakit tidak terkode secara tepat dan akurat maka akan menghasilkan informasi yang memiliki tingkat validasi data yang rendah. Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang buku pedoman koding, serta untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman koding terhadap tingkat keakuratan pengkodean diagnosis penyakit dalam di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian dari 100 sampel yang diambil didapatkan hasil presentase ketepatan koding diagnosis penyakit dalam sebelum adanya buku pedoman terdapat 18% kode diagnosis penyakit yang tidak tepat dan 82% kode diagnosis penyakit yang tepat, sedangkan ketepatan koding diagnosis penyakit setelah adanya buku pedoman terdapat 4% kode diagnosis penyakit yang tidak tepat, dan terdapat 96% kode diagnosis penyakit yang tepat. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai  $p=0,025$  sehingga ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman terhadap keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit dalam di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh. Faktor ketidakakuratan pengkodean terjadi karena kode diagnosis penyakit hanya berhenti di subkategori ke-3 sehingga kode diagnosis penyakit kurang spesifik, dan dalam pemberian kode disebabkan kurang telitinya *coder* dalam menganalisis cppt dan cpo.

**Kata Kunci :** Ketepatan kode diagnosis, Buku pedoman kodefikasi, Kasus penyakit dalam